



PENGUATAN PERENCANAAN PENDIDIKAN MELALUI SEMINAR NASIONAL UNTUK MEWUJUDKAN SEKOLAH UNGGUL DAN BERDAYA SAING

Septian Nur Ika Trisnawati¹, Hizbul Muflihah², Muhammad Ja'far Nashir³, Nurus Amzana⁴

¹Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia

³Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

⁴Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar Lubuklinggau, Sumatera Selatan, Indonesia

Correspondent Email: septianikaa@gmail.com

ABSTRACT. This community service program was conducted through an online National Seminar on Islamic Education to strengthen educational planning for developing competitive and high-quality schools. Many schools experience difficulties in preparing strategic documents due to limited data-based planning and weak internal and external analysis. This program aimed to enhance participants' understanding of educational planning and improve their ability to apply SWOT analysis as a foundation for school strategic planning. The activity was conducted via Zoom Meeting on 5 December 2025 and involved 217 participants consisting of university students, teachers, principals, and academic staff. An educative-participatory approach was applied through material presentation, interactive discussion, and reflective evaluation. The results showed increased participants' understanding of educational planning as a fundamental school management function and improved skills in identifying internal and external factors to formulate strategic school development actions. This program contributes to strengthening school quality improvement through systematic, adaptive, and measurable educational planning.

Keywords: SWOT Analysis, Competitiveness, School Quality, Educational Planning, Strategic Planning

ABSTRAK. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui Seminar Nasional Pendidikan Agama Islam secara daring untuk memperkuat perencanaan pendidikan dalam mewujudkan sekolah unggul dan berdaya saing. Banyak sekolah mengalami kesulitan dalam menyusun dokumen strategis akibat keterbatasan perencanaan berbasis data serta lemahnya analisis internal dan eksternal. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman peserta tentang perencanaan pendidikan dan keterampilan menerapkan analisis SWOT sebagai dasar penyusunan strategi sekolah. Kegiatan dilaksanakan melalui Zoom Meeting pada 5 Desember 2025 dengan melibatkan 217 peserta yang terdiri dari mahasiswa, guru, kepala sekolah, dan civitas akademika. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif-partisipatif melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, dan refleksi evaluatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap perencanaan sebagai fungsi dasar manajemen sekolah serta meningkatnya kemampuan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal dalam menyusun strategi pengembangan sekolah. Program ini mendukung peningkatan mutu sekolah melalui perencanaan yang sistematis, adaptif, dan terukur.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Daya Saing, Mutu Sekolah, Perencanaan Pendidikan, Perencanaan Strategis

Article History

Submission: 15 Januari 2026 Revised: 18 Januari 2026 Accepted: 22 Januari 2026 Published: 28 Januari 2026

PENDAHULUAN

Perubahan kebijakan pendidikan, perkembangan teknologi, serta kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis menuntut lembaga pendidikan untuk tidak hanya menjalankan program pembelajaran, tetapi juga mampu mengelola institusi secara strategis (Nababan, 2023). Sekolah unggul dan berdaya saing tidak terbentuk secara instan, melainkan memerlukan arah perencanaan yang jelas, berbasis data, dan mampu merespons tantangan masa depan (Pamuji & Aditya, 2026). Oleh sebab itu, perencanaan pendidikan menjadi aspek fundamental yang menentukan mutu lembaga pendidikan dan keberhasilan pencapaian tujuan sekolah (Purwati & Yusuf, 2024).

Perencanaan pendidikan merupakan fungsi awal manajemen yang harus dilakukan sebelum tahapan pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan (Maujud, 2018). Perencanaan tidak hanya menyusun program kerja (Dhuka, 2022), tetapi juga melibatkan pemilihan fakta, analisis kebutuhan, serta perumusan langkah strategis untuk mencapai tujuan (Aisyah dkk, 2024). Hal ini sejalan dengan pandangan Arifudin (2021) yang menyatakan bahwa perencanaan adalah proses memilih dan menghubungkan fakta serta menyusun asumsi masa depan untuk merumuskan aktivitas yang diperlukan agar tujuan tercapai. Dalam konteks manajemen strategis sekolah, perencanaan berfungsi sebagai pedoman utama dalam pengambilan keputusan dan pengendalian mutu pendidikan (Indraswati & Widodo, 2021). Dengan demikian, perencanaan pendidikan menjadi instrumen penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah secara terarah dan berkelanjutan.

Namun demikian, realitas menunjukkan bahwa banyak satuan pendidikan masih menghadapi kendala dalam menyusun dokumen strategis seperti Renstra (Rencana Strategis) dan Renop (Rencana Operasional). Kendala yang muncul antara lain keterbatasan pemanfaatan data dalam perencanaan, lemahnya kemampuan analisis kondisi internal sekolah, serta kurangnya pemahaman dalam membaca faktor eksternal yang memengaruhi perkembangan sekolah. Padahal, perencanaan strategis yang efektif harus disusun berdasarkan data konkret dan analisis lingkungan internal eksternal agar program sekolah selaras dengan kebutuhan dan kapasitas institusi (Fitriah dkk, 2025). Selain itu, peningkatan mutu sekolah perlu diorientasikan pada kepuasan pelanggan internal dan eksternal (Maghfiroh, 2018). Mutu sekolah tidak hanya dilihat dari *quality in fact* (mutu sesungguhnya sesuai standar lulusan), tetapi juga *quality in perception* (mutu persepsi dari masyarakat dan pengguna lulusan) (Nabila, 2022). Oleh karena itu, sekolah dituntut melakukan perencanaan yang adaptif agar mampu mempertahankan kualitas layanan serta kepercayaan masyarakat.

Sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam pelaksanaan Tri Dharma, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diwujudkan melalui Seminar Nasional Pendidikan Agama Islam (PAI) bertema “Penguatan Perencanaan Pendidikan untuk Mewujudkan Sekolah Unggul dan Berdaya Saing”. Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya pemahaman perencanaan pendidikan berbasis data serta keterbatasan kemampuan dalam menganalisis kondisi internal dan eksternal sekolah sebagai dasar penyusunan dokumen strategis. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman peserta tentang perencanaan pendidikan serta meningkatkan kemampuan analisis internal dan eksternal sebagai landasan penyusunan dokumen strategis sekolah.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Seminar Nasional Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring melalui Zoom Meeting pada Jumat, 5 Desember 2025. Seminar ini diikuti oleh 217 peserta yang terdiri dari mahasiswa, guru, kepala sekolah, dan civitas akademika dari berbagai latar belakang pendidikan. Sasaran kegiatan adalah peningkatan literasi manajemen pendidikan, khususnya penguatan perencanaan pendidikan sebagai dasar pengembangan sekolah unggul. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif melalui empat tahapan, yaitu: (1) persiapan kegiatan dan penyusunan materi, (2) pemaparan materi utama oleh narasumber, (3) diskusi dan tanya jawab interaktif bersama peserta, serta (4) evaluasi pemahaman peserta melalui refleksi bersama dan analisis respons peserta selama diskusi interaktif. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengamati keterlibatan peserta, kualitas pertanyaan dan tanggapan, serta kemampuan peserta dalam mengidentifikasi permasalahan perencanaan sekolah berdasarkan analisis internal dan eksternal. Indikator keberhasilan kegiatan ditunjukkan oleh meningkatnya pemahaman peserta mengenai perencanaan pendidikan sebagai fungsi manajemen sekolah serta kemampuan merumuskan strategi pengembangan sekolah berbasis analisis SWOT. Materi seminar meliputi konsep dasar perencanaan pendidikan, unsur dan prinsip perencanaan, serta penerapan analisis SWOT sebagai strategi penyusunan dokumen strategis sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

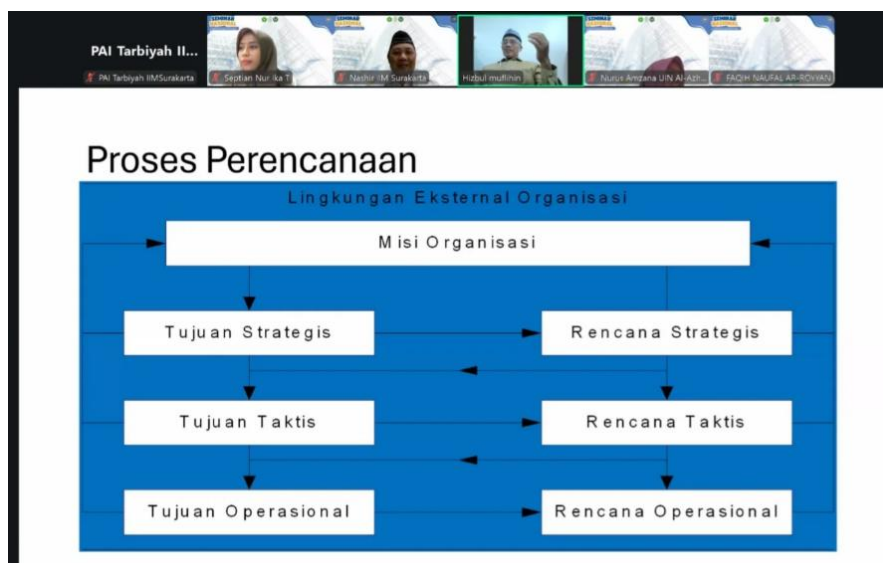
Profil dan Capaian Pelaksanaan Kegiatan

Seminar Nasional PAI tentang penguatan perencanaan pendidikan terlaksana secara daring dan mendapat respons positif dari peserta. Kegiatan ini diikuti sebanyak 217 peserta yang terdiri dari mahasiswa, guru, kepala sekolah, dan civitas akademika. Tingginya partisipasi tersebut menunjukkan bahwa tema perencanaan pendidikan memiliki urgensi besar bagi praktisi maupun calon pendidik dalam menghadapi tantangan mutu dan daya saing sekolah. Partisipasi aktif peserta menjadi indikator awal bahwa kegiatan ini relevan dengan kebutuhan nyata satuan pendidikan dalam meningkatkan kapasitas perencanaan strategis sekolah.



Gambar 1. Profil Kegiatan

Kegiatan berlangsung dengan pola pemaparan materi dan diskusi. Berdasarkan dinamika forum, peserta menunjukkan antusiasme tinggi melalui partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab yang berfokus pada problematika perencanaan sekolah, penyusunan program prioritas, serta strategi menghadapi tuntutan perubahan kebijakan dan kompetisi sekolah. Respons dan kualitas pertanyaan peserta menunjukkan adanya peningkatan kesadaran kritis terhadap pentingnya perencanaan pendidikan sebagai instrumen pengendali mutu sekolah.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Peningkatan Pemahaman Peserta tentang Perencanaan Pendidikan

Pada sesi pertama, peserta memperoleh penguatan konseptual bahwa perencanaan merupakan tahap awal dalam proses manajemen sebelum pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan. Pemateri menekankan bahwa perencanaan adalah proses memilih serta menghubungkan fakta dan menyusun asumsi masa depan untuk merumuskan aktivitas yang diperlukan agar tujuan tercapai. Melalui materi ini, peserta memahami bahwa perencanaan bukan sekadar penyusunan program tahunan, melainkan strategi terarah yang harus dapat dipertanggungjawabkan secara logis dan operasional.

Hasil diskusi menunjukkan bahwa peserta mampu mengubah persepsi awal yang memandang perencanaan hanya sebagai dokumen administratif menjadi pemahaman bahwa perencanaan merupakan instrumen strategis dalam pengendalian dan peningkatan mutu sekolah. Setelah mengikuti seminar, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman bahwa perencanaan harus berbasis fakta, data, dan keterangan konkret serta membutuhkan kemampuan berpikir visioner.

Pemahaman ini memperkuat kesadaran peserta bahwa kualitas sekolah tidak dapat dibangun secara instan, tetapi melalui tahapan perencanaan yang sistematis, realistis, dan berkelanjutan. Selain itu, peserta memperoleh pendekatan praktis dalam merancang perencanaan melalui pola 5W+1H. Pola ini membantu peserta menyusun perencanaan yang lebih terstruktur dan terukur, sehingga tujuan sekolah dapat dihubungkan secara langsung dengan program dan indikator evaluasi yang jelas.

Penguatan Kapasitas Menyusun Dokumen Strategis melalui Analisis Internal dan Eksternal

Pada sesi berikutnya, peserta mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya analisis internal dan eksternal dalam penyusunan dokumen strategis sekolah. Materi menekankan bahwa analisis internal dan eksternal merupakan fondasi utama dalam manajemen strategis sekolah karena menjadi dasar pengambilan keputusan dan penyusunan program prioritas.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu mengidentifikasi secara lebih sistematis faktor kekuatan dan kelemahan internal sekolah, serta peluang dan ancaman eksternal yang sebelumnya belum dianalisis secara terstruktur. Analisis internal dipahami sebagai proses mengidentifikasi kekuatan (*strengths*) seperti kualitas guru, kurikulum, fasilitas, dan manajemen, serta kelemahan (*weaknesses*) berupa keterbatasan sumber daya, kompetensi SDM, dan efektivitas pengelolaan sekolah.

Dalam analisis eksternal, peserta mampu mengidentifikasi peluang (*opportunities*) yang bersumber dari kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, dan kerja sama kelembagaan, serta ancaman (*threats*) berupa kompetisi antar sekolah, perubahan regulasi, dan keterbatasan dukungan masyarakat. Kemampuan ini menunjukkan adanya peningkatan kapasitas peserta dalam membaca dinamika lingkungan strategis sekolah.

Implementasi Strategi Berbasis SWOT sebagai Rencana Tindak Lanjut Sekolah

Hasil seminar juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menghubungkan pemetaan SWOT menjadi strategi yang konkret dan operasional. Peserta tidak hanya mampu mengidentifikasi faktor SWOT, tetapi juga mengaitkannya dengan perumusan strategi pengembangan sekolah sebagai rencana tindak lanjut. Strategi yang dibahas meliputi:

1. Strategi SO, yaitu memanfaatkan kekuatan untuk meraih peluang.
2. Strategi WO, yaitu menutup kelemahan melalui pemanfaatan peluang.
3. Strategi ST, yaitu menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.
4. Strategi WT, yaitu meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman melalui efisiensi sumber daya.

Pendekatan ini memperkuat pemahaman peserta bahwa dokumen strategis sekolah (Renstra dan Renop) harus memuat prioritas, strategi mitigasi, serta indikator capaian yang terukur, bukan sekadar daftar program administratif.

Relevansi Perencanaan Strategis terhadap Mutu dan Daya Saing Sekolah

Pembahasan seminar menegaskan bahwa sekolah unggul harus mengintegrasikan konsep mutu dalam perencanaan strategisnya. Mutu sekolah tidak hanya dipahami sebagai pencapaian akademik internal, tetapi juga sebagai kepuasan pihak eksternal sebagai pengguna layanan pendidikan. Hal ini sejalan dengan konsep mutu berbasis kepuasan pelanggan, yaitu *quality in fact* dan *quality in perception* (Riduan, 2021).

Temuan ini sejalan dengan konsep manajemen strategis pendidikan yang menekankan pentingnya analisis lingkungan internal dan eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan sekolah (Nirmayanthi, 2024). Penerapan analisis SWOT membantu sekolah menyusun perencanaan yang lebih adaptif, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan (Muchtar dkk, 2024; Azhar, 2026; Amprillah, 2025)

Dengan demikian, hasil kegiatan menunjukkan bahwa seminar memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi perencanaan pendidikan, kemampuan analisis internal dan eksternal, serta kesiapan peserta dalam menyusun dokumen strategis sekolah berbasis data. Keberhasilan ini memperkuat tujuan pengabdian kepada masyarakat, yaitu meningkatkan kapasitas sumber daya pendidikan agar mampu merancang sekolah unggul dan berdaya saing melalui perencanaan yang sistematis dan strategis.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Seminar Nasional bertema penguatan perencanaan pendidikan untuk mewujudkan sekolah unggul dan berdaya saing memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai perencanaan pendidikan sebagai fondasi utama manajemen sekolah. Peserta memperoleh penguatan bahwa perencanaan tidak hanya bersifat administratif, melainkan harus disusun secara rasional, berbasis fakta dan data, serta diarahkan pada pencapaian tujuan sekolah secara terukur dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini berhasil memperkuat kapasitas peserta dalam melakukan analisis internal dan eksternal sekolah melalui pendekatan SWOT sebagai dasar penyusunan dokumen strategis sekolah. Peserta mampu memahami faktor kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal yang memengaruhi mutu dan daya saing sekolah.

Implikasi kegiatan ini menunjukkan bahwa seminar dengan pendekatan edukatif-partisipatif dapat menjadi model pengabdian yang efektif dalam meningkatkan kapasitas perencanaan pendidikan bagi praktisi sekolah. Hasil kegiatan ini juga memberikan kontribusi strategis bagi sekolah dalam mengembangkan perencanaan yang lebih sistematis, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, program ini memperkuat kesiapan peserta dalam menyusun strategi sekolah yang aplikatif dan berorientasi mutu, sehingga mendukung terwujudnya sekolah unggul yang berdaya saing serta mampu membangun kepercayaan pelanggan internal dan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, J. N., Aulia, M. A., Ayuni, Q., & Mualimin, M. (2024). Perencanaan strategis dalam meningkatkan kinerja organisasi. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 147-155.

- Amprillah, B. (2025). Implementasi Analisis SWOT dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 6(1), 030-048.
- Arifudin, M., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 162-183.
- Azhar, R. C. S., Nurrahman, Y., Fahrudin, A., Rumiyadi, A., Narimo, S., & Anif, S. (2026). Implementasi Analisis SWOT dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sampit. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 8663-8669.
- Dhuka, M. N. (2022). Perencanaan Strategis Mutu Pendidikan Agama Islam. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(4), 287-298.
- Fitriah, S. B., Arrif'an, A. R., & Mardiyah, M. (2025). Strategi Perencanaan Pendidikan Islam: Integrasi Renstra Dan Renop Dalam Mewujudkan Visi Lembaga. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 14(2), 146-161.
- Indraswati, D., & Widodo, A. (2021). Implementasi manajemen pengendalian mutu sekolah. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(2), 104-113.
- Maghfiroh, L. (2018). strategi peningkatan mutu pendidikan madrasah melalui total quality management (TQM) di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(1), 19-39.
- Maujud, F. (2018). Implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan islam (studi kasus pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan). *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 31-51.
- Muchtar, H. S., Helmawati, H., Hartati, T., Sutisman, E., Awaliyah, A. S. H., & Juliana, N. (2024). Analisis Swot (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) Dan Pest (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi) Dalam Meningkatkan Rapor Mutu Pendidikan Di SDN 036 Ujungberung. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1298-1312.
- Nababan, M. L., Gaol, N. T. L., & Agustina, W. (2023). Manajemen strategi dalam meningkatkan pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini pada era 4.0. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 5(2), 84-95.
- Nabila, A. (2022). Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu, Dan Manajemen Mutu Pendidikan. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 56-63.
- Nirmayanthi, A., Abdalla, M. A. F., Hasan, M., & Syamsudduha, S. (2024). Implementasi manajemen strategik berbasis sekolah. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 2(3), 1-10.
- Pamuji, S., & Aditya, N. (2026). Strategi Kepemimpinan Visioner dalam Manajemen Pendidikan Upaya Menciptakan Budaya Organisasi Unggul dan Daya Saing Global. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 10-20.
- Purwati, P., & Yusuf, M. A. (2024). Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Sekolah Dasar. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(2), 1452-1457.
- Riduan, R. (2021). Analisis Quality In Fact Dan Quality In Perception. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 25-37.